

PENGAMATAN BEBERAPA JENIS VEGETASI TUMBUHAN PADA PERAIRAN RAWA ASAM, DI PROPINSI BANGKA BELITUNG

Muhtarul Abidin dan Mirna Dwirastina

Teknisi pada Balai Penelitian Perikanan Umum, Palembang

Teregistrasi I tanggal: 19 Agustus 2014; Diterima setelah perbaikan tanggal: 16 September 2014;

Disetujui terbit tanggal: 03 Oktober 2014

PENDAHULUAN

Rawa adalah lahan genangan air secara ilmiah yang terjadi terus-menerus atau musiman akibat drainase yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisika, kimiawi dan biologis (Anonimus, 2014). Rawa yang bersifat asam menurut Irwan (2007) adalah ekosistem dengan habitat yang sering digenangi air tawar yang kaya mineral dengan pH sekitar 6 dengan kondisi permukaan air yang tidak tetap, adakalanya naik atau adakalanya turun, bahkan suatu ketika dapat pula mengering. Rawa terbentuk karena proses pendangkalan dari danau, waduk, atau proses lain seperti gempa yang mengakibatkan suatu daerah turun tetapi tidak dalam. Rawa yang bersifat asam diantaranya ada di Provinsi Bangka Belitung.

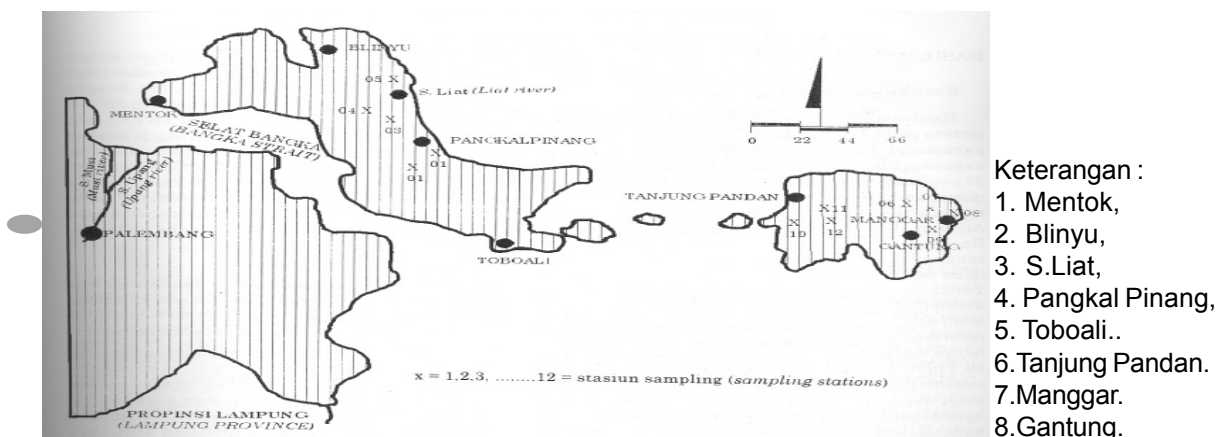
Perairan rawa merupakan salah satu tipe ekosistem di perairan umum yang pada permukaan tanahnya ditutupi oleh tumbuhan baik tumbuhan semak atau tumbuhan tahunan. Jenis vegetasi yang didapatkan pada perairan umum bersifat masam sangat beragam dapat diklasifikasikan atas beberapa tipe yaitu tipe tumbuhan berakar didasar muncul dipermukaan, berakar didasar mengapung dipermukaan, mengapung bebas dipermukaan air, melayang didalam air, tumbuhan darat yang suka hidup di air, tumbuhan perdu (semak) dan tipe

tumbuhan pohon (berkayu) (Soerianegara, *et all*, 1998). Jenis jenis tumbuhan air, Ilalang (*Eichhornia crassipes*), Kiambang (*Salvinia spp*, *Pistia spp*), Ganggang (*Hydrilla spp*, *Ceratophyllum sp*, *Myriophyllum sp*), rumput-rumputan (Gramineae) dan Jungkal (*Pandanaceae*) merupakan individu-individu yang banyak dijumpai di perairan umum di Sumatera dan Kalimantan. Manfa'at vegetasi tumbuhan air adalah tempat hidup berbagai jenis periphyton dan serangga air, dan dapat menyuburkan perairan karena vegetasi ini turut memberikan masukan bahan organik yang berasal dari serasah yang gugur kedalam perairan, yang merupakan sumber makanan bagi ikan-ikan yang hidup di perairan tersebut,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa jenis vegetasi tumbuhan pada perairan rawa asam di Propinsi Bangka Belitung.

BAHAN DAN METODE

Lokasi Pengamatan adalah Propinsi Bangka Belitung meliputi Bangka Selatan meliputi ; Pangkal Pinang, Teboali, Bangka Induk meliputi ; Blinyu dan sungai liat , Bangka Barat meliputi ; Mentok dan Belitung meliputi ; Manggar , Gantung yang masing-masing stasiun satu kolong dan satu anak sungai (Gambar 1).



Gambar 1. Stasiun Pengamatan di Propinsi Bangka-Belitung.

Pengambilan contoh tanaman air yang mengapung di permukaan, mencuat, dan yang tenggelam dilakukan dengan metoda transek berbentuk kuadrat (Nakshizuka and Stork, 2002). Tanaman tersebut juga diambil fotonya, disimpan dalam kantong plastik diberi larutan alkohol sebagai bahan pengawet. Identifikasi tanaman air menggunakan rujukan Giesen (1995), Fachrul (2006), Kusman (1997).

Inventarisasi tumbuhan dilaksanakan langsung dilapangan terhadap vegetasi yang diketahui, sedangkan bagi vegetasi yang belum diketahui dilakukan identifikasi di laboratorium. Untuk identifikasi dilakukan pengambilan daun, akar dan batang (Tipe akar dan warna batang). Jenis vegetasi yang diambil yaitu vegetasi air dan darat (terrestrial).

HASIL PEMBAHASAN

Tumbuhan air mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyediakan makanan di perairan masam. Tanaman air yang tenggelam maupun yang terapung di air merupakan tempat hidup berbagai jenis periphyton dan serangga air yang merupakan sumber makanan bagi ikan-ikan yang hidup di perairan tersebut. Disamping itu, vegetasi disekitar perairan juga memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menyuburkan perairan karena vegetasi ini turut memberikan masukan bahan organik yang berasal dari serasah yang gugur kedalam perairan.

Di perairan rawa asam Bangka Belitung dijumpai 34 jenis tumbuhan yang disesuaikan dengan nama daerah. Jenis-jenis tumbuhan air yang terdapat di perairan rawa asam dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Vegetasi yang Didapat Pada Berbagai Lokasi Perairan rawa asam Di Propinsi Bangka Belitung

No	Nama Daerah	Spesies
1	Akasia	<i>Acasia mangium</i>
2	Bento	<i>Leersia hexandra</i>
3	Bulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>
4	Kalimunting	<i>Melastoma sp</i>
5	Kantong Semar	<i>Nepentes sp</i>
6	Kacang Polong	<i>Crotalaria sp</i>
7	Kayu Putih	<i>Malalenca lencadendron</i>
8	Kumpai Batu	<i>Paspalum sp</i>
9	Kumpai Minyak	<i>Panicum sp</i>
10	Kuntul Kambing	<i>Cerbera manghas</i>
11	Lalang Bawang	<i>Paspalum sp</i>
12	Lalang Gajah	<i>Polytrias sp</i>
13	Nasi-nasi	<i>Ficus sp</i>
14	Pakis Rambat	<i>Aerostichum aureum</i>
15	Pandan Duri	<i>Pandanus sp</i>
16	Paku Resam	<i>Gleichenia liniaris</i>
17	Purun Tikus	<i>Ekocharis dulcis</i>

No	Nama Daerah	Spesies	Family	Keterangan
18	Pedada	<i>Soneratia alba</i>	Rhizophoraceae	Sdk/ 5
19	Putat	<i>Barringtonia acutangula</i>	Lecythydaceae	Sdg/ 5
20	Rumput Antingan	<i>Cyperus compressus</i>	Cyperaceae	Sdk/ 1
21	<i>Rumput Kepala Timah</i>	<i>Eriocaulon sp</i>	Eriocaulaceae	Ss/ 1
22	Rumput Lumut	<i>Blyxa sp</i>	Hydrocharitaceae	Ss/ 1
23	Rotan	<i>Calamus sp</i>	Palmae	Sdk/ 3
24	Rumput Krisan	<i>Cyperus sp</i>	Cyperaceae	Sdg/ 1
25	Rumput Serat	<i>Najas graminea</i>	Gramineae	Sdk/ 1
26	Rumput Rawa	<i>Scirpus sp</i>	Cyperaceae	Sdk/ 1
27	Rumput Manggung	<i>Ischaemum sp</i>	Gramineae	Sdk/ 3
28	Seduduk	<i>Melastoma malabatricum</i>	Melastomataceae	M/ 4
29	Simpur	<i>Dillenia sp</i>	Dilleniaceae	Sdk/ 5
30	Sesayat	<i>Cyperus sp</i>	Cyperaceae	Sdk/ 1
31	Terentang	<i>Camnosperma minor</i>	Anacardiaceae	Sdk/ 5
32	Tahi Bilung	<i>Ficus sp</i>	Moraceae	Sdk/ 5
33	Terung Tikus	<i>Solanum sp</i>	Solanaceae	Sdk/ 4
34	Jeruju Putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	Acanthaceae	Sdg/ 4

Keterangan :

1. Berakar didasar muncul kepermukaan.
2. Mengapung bebas di permukaan air.
3. Tumbuhan darat yang suka hidup di air.
4. Tumbuhan perdu (semak)
5. Tumbuhan pohon (berkayu)

M = Melimpah, Sdg = Sedang, Sdk = Sedikit, Ss = Sangat sedikit

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa jenis tumbuhan air yang melimpah di Bangka Belitung adalah untuk vegetasi air didominasi oleh tumbuhan Purun tikus (*Ekocharis dulcis*) family Cyperaceae, untuk tumbuhan perdu didominasi oleh Seduduk (*Melastoma malabatricum*). Sedangkan untuk kepadatan sedang adalah beberapa jenis vegetasi antara lain: Akasia (*Acasia mangium*), Kalimunting (*Melastoma sp*), Kumpai minyak (*Panicum sp*), Nasi nasi (*Ficus sp*), Pakis rambat (*Aerostichum aureum*), Putat (*Barringtonia acutangula*), Rumput Kerisan (*Cyperus sp*), Jeruju Putih (*Acanthus ebracteatus*),

Adanya vegetasi diperairan rawa asam sangat penting untuk kehidupan sumberdaya hayati terutama

ikan. Namun bila musim banjir terlalu lama, tumbuhan lebih lama terendam air maka tumbuhan banyak yang mati kemudian membusuk sehingga perairan tersebut semakin asam (Utomo dan Asyari, 1999).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dapat ditarik suatu kesimpulan vegetasi pada perairan rawa Asam di propinsi Bangka Belitung ditemukan 34 jenis tanaman air terdiri dari tipe tumbuhan berakar didasar muncul dipermukaan, berakar didasar mengapung dipermukaan, mengapung bebas dipermukaan air, melayang didalam air, tumbuhan darat yang suka hidup di air, tumbuhan perdu (semak) dan tipe

tumbuhan pohon (berkayu). Jenis tumbuhan air yang Melimpah di Bangka Belitung) antara lain adalah untuk vegetasi air didominasi beberapa jenis Cyperaceae, untuk tumbuhan pohon yaitu Senduduk (*Melastoma malabatricum*).

DAFTAR PUSTAKA

Anonimus, 2014. *Rawa Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Askes 7 Mei 2014.

Fachrul, M.F. 2006. *Metode Sampling Bioekologi-Ed.1, Cet.1.-* Jakarta : Bumi Aksara, 51 hal.

Irawan, B. 2007. *Dinamika Produktivitas Dan Kualitas Budidaya Padi Sawah*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.

Kusmana, C. 1997. *Metode Survey Vegetasi*. Penerbit Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Utomo, AD & Asyari . 1999. Peran ekosistem hutan rawa air tawar bagi kelestarian sumberdaya perikanan di sungai Kapuas Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. Puslitbang Perikanan Jakarta. V: 3. 1-13.